

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Dalam mendesain suatu ruang pameran galeri batik, untuk meningkatkan daya tarik ruang salah satunya yaitu dengan menciptakan suasana ruang khusus untuk pengunjung. Dalam menciptakan suasana tersebut penerapan warna obyek yaitu Batik Malangan dapat ditarik kesimpulan antara lain:

- Batik Malangan yang cukup terkenal di periode ini antara lain Batik Druju, Batik Celaket, dan Batik Singosari.
- Penerapan warna pada ruang mengacu pada warna-warna yang dipakai untuk semua komponen batik (latar/isen, motif pokok dan penunjang), dipilih warna yang paling sedikit muncul namun relatif sering dipakai dan sifatnya kontras terhadap warna dominan.
- Untuk menampilkan obyek pameran yang berupa batik, sifat warna background (dinding/media display) harus kontras terhadap warna dominan batik sehingga warna dan motif batik dapat menonjol.
- Dalam memahami karakter suatu obyek dapat melalui analisis warna yang dikaitkan dengan karakter emosional yang dimiliki dimensi warna (*hue*/jenis warna, *value*/nada/nilai warna, *chroma*/intensitas).
- Apabila ditemukan hasil kesamaan warna (*hue*) antara ruang pameran batik dari daerah yang berbeda, dalam membentuk suasana ruang, dimensi warna lain (*value* dan intensitas) dapat dimainkan untuk membedakannya.
- Guna mengakomodasi perkembangan jumlah dan karakter Batik Malangan baru di masa mendatang, dibutuhkan fleksibilitas warna ruang yang diterapkan melalui perabot dan partisi multifungsi dan multiwarna.
- Aplikasi warna obyek pada elemen ruang dapat menggunakan finishing cat, warna material itu sendiri dan melalui pencahayaan.